

Pendampingan Pemanfaatan IT Pada Anak Usia Sekolah di Desa Mulyo Sari Kecamatan Tanjung Sari

Sri Karnila¹, Erni Oktaviani², Asih Oktaviani³, Rima Yuni Puspita⁴

¹[Fakultas Ilmu Komputer] [Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya] [Jl. Zainal Abidin Pagar Alam,
No.93B. Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Provinsi Lampung 35142. Telp : 0721-787214 / Faks :
0721-700261]

²[Fakultas Ekonomi dan Bisnis] [Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya] [Jl. Zainal Abidin Pagar
Alam, No.93B. Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Provinsi Lampung 35142. Telp : 0721-787214 /
Faks : 0721-700261]

E-mail: srikarnila_dj@darmajaya.ac.id, ernioktaviani354@gmail.com, asihokta2110@gmail.com,
rimayunipuspita2002@gmail.com

Abstract

This service is carried out for the needs and strategies applied, for school-age children in Mulyo Sari Village, Tanjung Sari District in the utilization of IT (Information Technology) so that they can face the increasingly rapid development of technology. Problems that occur due to a lack of understanding of children in the introduction and use of IT at this time, can hurt children such as decreased motivation to learn, and some are less socialized because they are busy playing gadgets. The benefits of developing technology also have a positive impact, such as being a means and infrastructure for learning in the search for knowledge. To avoid negative consequences, assistance in utilizing technology is excellent.

For this reason, it is hoped that the service will assist in utilizing technological developments in school-age children. Pengabdi will share by providing understanding material, and knowledge about the use of IT which is growing rapidly today. This service went well and had a good impact, 10% of the number of school-age children who participated in this service knew and could type using a laptop. Now 95% of school-age children already understand the parts and how to operate a laptop, not only that, but also increased knowledge about healthy IT pattern literacy.

Keywords: : *InformationTechnology, Healthy IT pattern, Smart Village*

Abstrak

This service is carried out for the needs and strategies applied, for school-age children in Mulyo Sari Village, Tanjung Sari District in the utilization of IT (Information Technology) so that they can face the increasingly rapid development of technology. Problems that occur due to a lack of understanding of children in the introduction and use of IT at this time, can hurt children such as decreased motivation to learn, and some are less socialized because they are busy playing gadgets. The benefits of developing technology also have a positive impact, such as being a means and infrastructure for learning in the search for knowledge. To avoid negative consequences, assistance in utilizing technology is excellent.

For this reason, it is hoped that the service will assist in utilizing technological developments in school-age children. Pengabdi will share by providing understanding material, and knowledge about the use of IT which is growing rapidly today. This service went well and had a good impact, 10% of the number of school-age children who participated in this service knew and could type using a laptop. Now 95% of school-age children already understand the parts and how to operate a laptop, not only that, but also increased knowledge about healthy IT pattern literacy.

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya.

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh kelompok kami pada periode genap 2021/2022 di Lampung selatan desa Mulyo Sari kecamatan Tanjung Sari. Anak usia sekolah di desa ini, sudah mengenal dan menggunakan teknologi internet, sebagian anak - anak sudah mempunyai *smartphone* dan menggunakan gadgetnya tersebut sejak kecil, namun belum dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan baik. Sehingga dapat mengakibatkan menurunnya motivasi belajar. Untuk itu penting adanya pemantauan serta pendampingan dari orang tua, agar penggunaan teknologi internet bermanfaat dan tidak salah penggunaan seperti kecanduan permainan online (Fahreza et al., 2022).

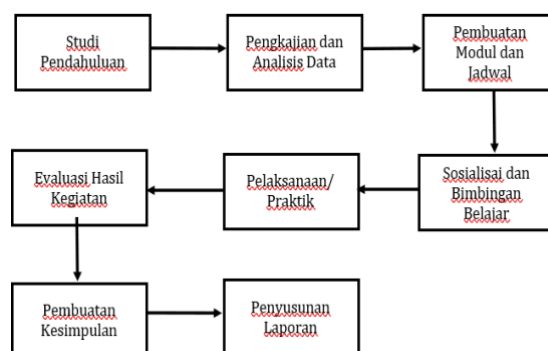
Mengakses internet dengan pendampingan dari orang tua atau orang dewasa harapannya akan mendapat bimbingan dan arahan bagaimana menggunakan internet yang baik (Muludi, 2023). optimalisasi pola penggunaan IT Sehat. Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa remaja lebih cepat mengadopsi Internet, memiliki kemampuan lebih baik dan lebih banyak tahu tentang Internet daripada orang tua mereka (Asmawati, 2021)

Perkembangan teknologi saat ini jika tidak dimanfaatkan dengan baik juga akan mengganggu perkembangan sosial emosional anak. Mengingat pentingnya perkembangan sosial emosional anak sejak dini (Kurniasih, 2019). Pemilihan kegiatan pembelajaran harus mampu merangsang anak untuk aktif, dan dapat meningkatkan kerjasama dengan teman sebaya ataupun orang dewasa. Strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti menciptakan kegiatan bermain yang dapat mengembangkan sosial anak. Situasi pandemic sebelumnya juga berdampak pada kondisi social emosional anak lebih rentan. Aktivitas bermain anak-anak merupakan suatu proses pendidikan dan pengajaran karena mainan mencerminkan sarana yang efektif dan sukses untuk mengaktualisasikan diri. Tidak hanya pada tingkat pendidikan yang merupakan dasar dalam pengembangan potensi yang dimiliki anak antara lain : agama, kognitif, sosial- emosional, bahasa, motorik kasar, dan motorik halus, serta kemandirian. Permainan tradisional merupakan permainan yang relatif sederhana namun memberikan manfaat luar biasa jika kita menelusuri makna dari permainan itu secara mendalam (Saryoko et al., 2020). Untuk itu sangat diperlukan keseimbangan antara dampak positif dari perkembangan IT dengan tetap menjaga sosial emosional anak.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan IT pada anak usia sekolah yaitu : Pembuatan jadwal belajar, pembuatan modul pembelajaran, melakukan pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan belajar serta evaluasi. Hasil pengabdian ini dapat memberikan pemahaman, pengetahuan mengenai pemanfaatan IT yang berkembang pesat pada saat ini (Upa & Pilu, 2021). Pengabdian ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang baik,

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Pengabdian Masyarakat dilakukan di sekolah maupun posko PKPM yang berlokasi di Desa Mulyo Sari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Adapun pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan dari tanggal 08 Agustus 08 September 2022. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, verifikatif, dan eksploratif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara yang tidak terstruktur ke sumber informasi (informan kunci dan informan) yaitu aparat desa, masyarakat desa Mulyo Sari, dan pihak sekolah, serta melakukan observasi langsung di desa Mulyo Sari. Teknik analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif dalam bentuk pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan



Gambar 1. Diagram Alur Metode Pelaksanaan pengabdian

1. Pengabdi melakukan pengkajian dan analisa awal untuk mengetahui masalah dan kebutuhan anak – anak usia sekolah, selanjut melakukan sosialisasi untuk menjelaskan tentang bagaimana pola penggunaan IT (*Information Technology*) Sehat yaitu dengan pola pembatasan penggunaan *smartphone*. Sasaran dalam metode ini adalah orang tua dan anak -

anak usia sekolah baik sekolah tingkat dasar hingga tingkat menengah. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan brosur dan tanya jawab terkait pemanfaatan IT (*Information Technology*) dan pola penggunaan IT (*Information Technology*) Sehat.

2. Bimbingan Belajar

Pada bimbingan Cara ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap dalam penggunaan laptop, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta Pola bimbingan praktek penggunaan IT sehat, mulai dari materi dasar pengetahuan bagian-bagian dari laptop, pengertian laptop dan fungsinya, cara mengoperasikan laptop seperti halnya menghidupkan laptop, *login* dan *log off*, istirahat sementara dan mematikan computer, serta cara membesarkan volume dan kecerahan pada layar monitor. Materi inti juga disampaikan cara meningkatkan literasi (Voutama et al., 2022) membaca dan daya nalar anak-anak dengan mengajak anak-anak belajar mengenal aplikasi *Microsoft Word* (belajar mengetik) dan mengenal aplikasi *Paint* (belajar menggambar).

3. Latihan/ Praktik atau Tutorial

Pada tahap inidengan bimbingan pengabdi anak – anak diharapkan dapat mengaplikasikan materi tiori pengenalan IT, hasil literasi dan mengerjakan latihan (Jatnika et al., 2024).

4. Evaluasi hasil kegiatan

Pada tahapan ini, pengabdi melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, membuat kesimpulan dan dilanjutkan pembuatan laporan hasil pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini dari pemantauan kegiatan sosialisasi menunjukkan antusias anak - anak dan orang tua sangat positif dan mendukung, terbukti dengan hadirnya anak – anak di setiap pelatihan. Bimbingan Belajar pada anak usia sekolah di desa Mulyo Sari dengan dihadiri kurang lebih 15 anak-anak. Sosialisai mengenai pola pengguna IT Sehat pada masyarakat desa Mulyo Sari ini sangat penting, karena pesatnya perkembangan Teknologi yang sangat canggih ini dapat mengubah pola pikir dan menambah wawasan pada anak-anak maupun orang dewasa. Pola penggunaan IT Sehat dapat mengambil hal positif. Yaitu berinteraksi kepada teman-temannya atau bersosialisasi dengan sekitar, pola pikir anak – anak tetap sehat dan memahami dampak

negative teknologi.

Berikut adalah jadwal dan materi pendampingan pembelajaran dijelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1. Jadwal dan materi kegiatan pengabdian

No. Waktu kegiatan		Materi Pelatihan
1	Minggu 1	Pengenalan bagian-bagian yang ada pada laptop dan memberikan tutorial bagaimana cara mematikan, menghidupkan laptop dan bagaimana caranya mengatur volume, pencahayaan layar, dll.
2	Minggu 2	Memberikan pemahaman mengenai penggunaan pola IT Sehat kepada anak usia sekolah, dengan bantuan media brosur.
3	Minggu 3	Pengenalan aplikasi Microsoft office pengolah kata yaitu Microsoft Word. Serta melatih anak usia sekolah (SD) belajar mengetik. Pengenalan aplikasi Microsoft Paint, untuk melatih daya imajinasi dan kreativitas anak usia sekolah (SD) dengan menggambar menggunakan <i>tools</i> yang ada pada aplikasi.
4	Minggu 4	Pelaksanaan praktik pemantapan materi Microsoft Word dan Microsoft Paint (post test pertemuan sebelumnya).

Gambar 2. Sosialisasi kegiatan pendampingan pemanfaatan internet sehat

Sosialisasi pengenalan bagian-bagian yang ada pada laptop dan memberikan tutorial bagaimana cara mematikan, menghidupkan laptop dan bagaimana caranya mengatur volume, pencahayaan layar, dsb. disampaikan oleh Erni Oktaviani



Sosialisasi berjalan dengan baik, dengan adanya program ini dapat memberikan wawasan dan

pengetahuan kepada anak usia sekolah yang ada di desa Mulyo Sari mengenai pengenalan internet sehat maupun cara mengoperasikan laptop.



Gambar 3. Praktek pendampingan penggunaan internet sehat

Praktek penggunaan internet sehat, anak – anak diminta mengimplemtasikan materi tiori dengan mencari materi melalui internet dan mempraktekannya masing – masing.



Gambar 4. Materi internet sehat

Tujuan dengan diadakannya sosialisasi dan bimbingan belajar mengenai pemanfaat IT

(Information Technology) adalah agar menciptakan *smart village* (Desa Cerdas), sehingga masyarakat desa akan mendapatkan manfaat dari teknologi, yakni masyarakat akan mendapatkan pendampingan



Gambar 5. Materi pembatasan penggunaan smart phone

Peran teknologi saat ini sudah sangat mempengaruhi perkembangan anak. Tujuan pengabdian ini tidak akan terlaksana dengan baik, tanpa peran serta dari orang tua. Karena pembentukan karakter anak melibatkan peran orang tua secara penuh. Orang tua perlu menjelaskan website yang boleh diakses oleh anak usia dini. Orang tua harus sigap kepada anak jika anak mengakses konten-konten digital yang menyimpang. Sejalan dengan pendapat Kiftiyah et al. (2017) bahwa orang tua berperan dalam pendampingan penggunaan gawai dengan menstimulasi kompetensi kognitif melalui video youtube. Keterlibatan orang tua tidak hanya piawai dan paham mengenai bermacam istilah perangkat digital, tetapi juga orang tua harus mampu menempatkan media digital tersebut dengan penuh pengawasan dan tanggung jawab

Selaras dengan pendapat Lilawati (2021) bahwa orang tua merupakan penanggung jawab utama selama proses pertumbuhan dan perkembangan

anak. Davidson (2011) menunjukkan bahwa anak-anak membutuhkan bimbingan orang tua selama penggunaan internet agar dimanfaatkan secara positif. Orang tua bertugas mengawasi, membatasi pemakaian serta mengarahkan anak menjadi lebih berprestasi dengan kemajuan teknologi yang ada untuk membangun anak Indonesia lebih maju dan berwawasan luas (Farida et al., 2021).



Gambar 6. Bimbingan belajar literasi dan numerasi

Mengingat budaya literasi Indonesia sangat di dukung agar mengakar di tengah masyarakat. supaya ditengah perkembangan teknologi, buku tetap menjadi prioritas dalam pencarian informasi. Faktanya, lebih mudahbagi orang untuk meliterasi budaya berbicara dan mendengarkan daripada membaca dan kemudian menerjemahkannya ke dalam tulisan. Masyarakat Indonesia masih didominasi oleh budaya komunikasi lisan atau budaya tutur. Untuk mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi pada anak-anak desa Mulyo Sari. Pelatihan dilakukan dengan menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram salah satunya memanfaatkan teknologi

yang berkembang. Sebagai alat bantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca. Hasilnya mencapai 95% anak usia sekolah memahami bagian dan cara mengoperasikan laptop, bertambahnya pengetahuan penggunaan informasi di Internet

Simpulan

Pendampingan pemanfaatan teknologi informasi, seperti internet, penggunaan smart phone dan pemberian iterasi dan literasi tidak hanya memberikan peningkatan pemahaman pada anak – anak usia sekolah tetapi juga para orang tua semakin memahami pola penggunaan IT Sehat, dan dapat menyikapi dan menyaring informasi negative dari perkembangan teknologi informasi.

Saran

Modul pembelajaran sebaiknya di buat berkala agar anak – anak usia sekolah lebih cepat memahami materi setiap sub pelatihan dan dapat di baca ulang.

Ucapan Terima Kasih

Pengbdi mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan Dosen dan civitas akademika, Aparat Desa Mulyo Sari, Pihak Sekolah desa Mulyo Sari dan Masyarakat serta anak usia sekolah desa Mulyo Sari yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Kepada Kepala Dusun II yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat pada warganya, dan Para peserta warga desa Mulyo Sari yang sudah berkenan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir acara program kegiatan, dan yang lainnya yang sudah membantu mewujudkan kelancaran kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Fahreza, Irma Salamah, R.D.Kusumanto, Indah Putri Lestari, & M.Munaza Fathsyah. (2022). PENDAMPINGAN PEMANFAATAN INTERNET SEHAT UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI 10 PALEMBANG. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, 5(2).
<https://doi.org/10.36928/jrt.v5i2.1046>
- Jatnika, H., M. Farid Rifai, Yessy Fitriani, Marsela Tri Anggrainie, Muhammad Zaid Al Khair, Muh.Narya Nash, Tyara Anastasya, Joey Andrew Fransisco Sihombing, Azizah Arip Rambe, Grace Augustin Sinaga, Yusleli Siagian, Arfani Lovina Br Stendel, Azmi Azis, Rizka Putri Aulia Rusdi, Adinda Musika Permata, Mohamad Tanwirul Akbar, Alexandro Nesta, & Ruth Syalomitha hutabarat. (2024). Pengenalan Teknologi Komputer Kepada Siswa Sekolah Dasar MI Darul Hasan Tangerang-Banten. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1).
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1654>
- Kurniasih, E. (2019). Media Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kreatif*, 9(2).
- Muludi, K. (2023). UPAYA PEMBERDAYAAN PERAN ORANG TUA DALAM INTERNET SEHAT. *Suluh Abdi*, 5(2).
<https://doi.org/10.32502/sa.v5i2.6526>
- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.920>
- Upa, R., & Piliu, R. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba. *Madaniya*, 2(4).
<https://doi.org/10.53696/27214834.104>
- Voutama, A., Enri, U., Maulana, I., & Novalia, E. (2022). Sosialisasi Literasi Digital Bagi Remaja dan Calistung Untuk Anak-Anak di Desa Telukbuyung Karawang. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(1).
<https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.870>